



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Maret 2019

Halaman: 2

TERKENDALA PIRT DAN NPWP
Kube Nglarisi Gandeng Gendong Masih Minim

UMBULHARJO (MERAPI) - Kelompok kuliner yang terdaftar dalam program Nglarisi Gandeng Gendong untuk kebutuhan konsumsi kegiatan Pemkot Yogyakarta masih minim dibandingkan potensi kelompok yang ada. Keterlibatan kelompok usaha bersama (kube) dari keluarga miskin juga masih sedikit.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Bejo Suwarno mengutarakan, dari sekitar 300 kube produksi kuliner, hanya sekitar 10 kelompok yang ikut program Nglarisi Gandeng Gendong. Total ada sekitar 618 Kube produksi dan jasa di Kota Yogyakarta, tapi yang aktif sekitar 400 kube.

"Memang ada Kube yang aktif dan berkembang. Kalau Kube selama ini kendalanya di syarat Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)," kata Bejo di sela kegiatan workshop Forum Kube di Balaikota, Selasa (19/3).

Dia menuturkan selama ini produksi kuliner Kube sudah memproduksi kuliner dan dipasarkan di masyarakat sekitar. Setiap Kube terdiri atas sekitar 10 orang dengan anggota asal keluarga miskin penerima Kartu Menuju Sehat (KMS).

Untuk meningkatkan kualitas produk kuliner para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendapatkan pendampingan dan penilaian kualitas kuliner. Terutama untuk memenuhi standar kuliner Pemkot maupun menembus hotel di tiap wilayah.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut saat ini baru sekitar 80 kelompok kuliner yang terdaftar pada Nglarisi Gandeng Gendong Pemkot Yogyakarta. Sedangkan Dinas Kesehatan sudah melatih sekitar 1.500 peserta penyuluhan PIRT.

"Sebagian kelompok kuliner yang sudah punya PIRT dan NPWP tidak bisa terdaftar ke



MERAPI-TRI DARMAYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama pelaku hotel mencicipi dan menilai produk kuliner dari Kube setempat.

Gandeng Gendong karena kesulitan memenuhi syarat anggota dari pemegang KMS. Makanya ini perlu disinergikan dengan Kube KMS di wilayah masing-masing yang tak memiliki PIRT dan NPWP bisa buat kelompok baru," terang Heroe. (Tri)-m

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Diteliti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005